

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kritik sosial akan muncul karena adanya ketidaksetujuan terhadap suatu atau beberapa hal, yang nantinya timbul bentuk komunikasi dalam masyarakat yang berfungsi sebagai kontrol sosial. Banyak hal yang muncul dan diusung di dalam novel karya Han Gagah ini. Salah satunya kritik sosial. Sudut pandang orang gila yang dijadikan penggerak cerita, menjadikan novel ini begitu hidup dengan kehidupan sosial-masyarakatnya. Beberapa unsur yang ditemukan dalam realita sosial yang menjadikannya kritik terhadap kehidupan sosial dalam novel ini, diantaranya melalui alur dan pengaluran cerita, tokoh, serta pada latar yang disajikan oleh Han Gagah.

Berdasarkan penelitian “Kritik Sosial Melalui Perspektif Orang Gila dalam Novel *Orang-orang Gila* karya Han Gagah” dengan menggunakan analisis struktural dan pendekatan sosiologi sastra, diperoleh simpulan sebagai berikut. *Pertama*, novel ini memiliki 54 fungsi utama dan 439 sekuen dengan ditokohi Marno dan Astrid sebagai tokoh utama yang berkarakter orang gila yang terjadi pada latar paling dominan dan berpengaruh yaitu, di rumah tahanan, lokalisasi pelacuran, dan rumah sakit jiwa.

Kedua, dalam novel *Orang-orang Gila* karya Han Gagah ini ia angkat sudut pandang orang gila untuk membuktikan bahwa kritiknya terhadap dunia merupakan suatu hal yang dianggap biasa pada kehidupan sosial hari ini. Hal itu ditandai dengan perilaku tokoh utama yaitu orang gila lebih menonjol dengan mengungkap bahwa norma-norma kehidupan seperti, moral, etika, agama, budaya, politik, dan sosial perlu dijunjung tinggi. Hal-hal tersebut merupakan sikap yang perlu ditanamkan pada setiap orang. Menariknya, perilaku dan pemikiran tersebut diangkat melalui tokoh Marno dan Astrid yang dalam novel diceritakan sebagai orang gila, padahal seharusnya ada pada orang-orang yang mentalnya waras. Maka, kritik pencerita melalui tokoh orang gila ini seharusnya menjadi tamparan keras bagi orang-orang yang membacanya, terlepas dari siapapun itu, termasuk masyarakat maupun pemerintah.

5.2 Implikasi

Sastra khususnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana cermin untuk mengkritik masyarakat maupun pemerintah. Penelitian inipun dapat dijadikan sebagai wawasan baru terhadap kesusastraan dan bermanfaat bagi pendidikan. Baik itu sebagai model pengkajian, maupun perbandingan untuk analisis struktural dan kritik sosial dalam novel.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti hadirkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ialah peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan pisau analisis yang berbeda. Karena, selain kritik sosial yang muncul dalam novel, karakter tokoh yang gila dapat diproyeksikan melalui pendekatan psikoanalisis. Selain itu, novel ini juga dapat digali secara lebih dalam dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang lain selain sosiologi karya sastra.